

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian di Gereja HKBP Agave Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Peneliti mendapat beberapa kesimpulan dalam tugas akhir yang berjudul “Studi musikologis dan musik tradisional taganing batak dalam mengiringi lagu tarbege suru-suruan marende di gereja HKBP Agave Jambi”. berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahapan, disimpulkan bahwa bentuk penyajian musik taganing pada ibadah natal ada satu bentuk yakni ansambel musik yang dimainkan oleh empat jenis instrumen. Instrumen tersebut ada taganing, keyboard, gitar dan seruling (suling). Keempat instrumen ini memainkan musik yang disebut “musik taganing”.

Kesenian musik ini disajikan dengan dua acara penyajian. Cara yang pertama adalah dimana ansambel taganing akan dimainkan sembari digotong oleh jemaat sambil bernyanyi. Kemudian cara yang kedua adalah setelah ibadah natal selesai ansambel taganing akan dimainkan sebagai pengiring nyanyian yang menjadi sebagai hiburan yang merupakan penutup ibadah natal.

Bentuk musik *taganing* tidak memiliki bentuk yang konstan. Musik taganing dimainkan dengan tempo berkisar 120-130 Bpm (*allegro*). Alat musik taganing memiliki susunan nada (*scale*) sebanyak 6 yaitu G-C-F-G-C-F pada jumlah taganing sebanyak 6 buah. Musik taganing memiliki 2 primer motif dan 4 secondary motif dengan jumlah frase sebanyak 1 frase yang merupakan jenis frase ireguler. Musik ini dilengkapi dengan keyboard, gitar dan seruling sebagai pengatur tempo. Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat melakukan penelitian didapati bahwa kesenian taganing dalam ibadah natal memiliki beberapa guna dan fungsi. Guna musik taganing adalah sebagai pengiring lagu tarbege “suru-suruan marende” lalu berfungsi sebagai fungsi komunikasi, fungsi hiburan, fungsi perlambangan dan fungsi emosional. Musik

taganing berfungsi sebagai komunikasi karena dapat mengumpulkan jemaat saat musik tersebut dimainkan. Kemudian berfungsi sebagai hiburan karena melihat antusiasme jemaat yang menyaksikan dengan perasaan gembira dan senang setiap kali musik taganing dimainkan. Kemudian fungsi perlambangan adalah bahwa musik taganing adalah salah satu simbol kebesaran. Fungsi pengungkapan emosional adalah sebagai ungkapan kebahagiaan dan perasaan haru.

4.2 Saran

Musik taganing merupakan keunikan yang menjadi identitas jemaat gereja HKBP Agave Jambi. maka dari itu sebaiknya harus lebih diperhatikan terkhusus dari kalangan mudayang menjadi generasi penerus musik *taganing*. kesadaran jemaat untuk terus melestarikan kesenian musik taganing menjadi kunci utama agar kesenian ini dapat bertahan. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran dan penelitian dari pelaku seni, dinas instansi terkait, dan pemerintah. Bagi jemaat terkhusus generasi penerus setempat diharapkan ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian ini dengan cara belajar serta memahaminya. Jika semakin banyak yang ingin belajar, maka secara tidak langsung akan melestarikan kesenian ini.

Bagi peneliti setelah membaca skripsi ini diharapkan nantinya dapat mengembangkan penelitian secara berkala apa yang belum tergalikan dari kesenian

musik *taganing*. hal ini bertujuan untuk menambah referensi kajian kesenian tradisi dalam bidang ilmu akademik (musik).

Bagi pemerintah agar terus memperhatikan, menjaga eksistensi dan menjadikan kesenian *taganing* sebagai motivasi semangat cinta budaya tanah air kepada masyarakat. Karena kesenian tradisi merupakan asset kebudayaan bagi suatu daerah yang mesti dilestarikan.

